

**SKRIPSI**  
**PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH**  
**(UMKM) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN**  
**MASYARAKAT**

**( Studi Kasus Pada Usaha Rengginang Di Desa Baru Tahan**  
**Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa)**

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Disusun Oleh

**INTAN GEMALA**

**NIM: 218120080**

**PROGRAM SARJANA ILMU ADMINISTRASI NIAGA**  
**KEKHUSUSAN ENTERPRENEUR**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH  
(UMKM) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT**

**(Studi Kasus Pada Usaha Rengginang Di Desa Baru Tahan Kecamatan  
Moyo Utara Kabupaten Sumbawa)**

Oleh :

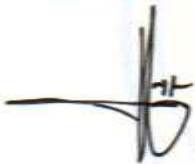
**INTAN GEMALA**  
**218120080**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

**Menyetujui:**

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing I**



**Drs. Amil, M.M**  
**NIDN: 0831126204**

**Dosen Pembimbing II**



**Ramavanto, M.M.**  
**NIDN: 0809096702**

**Mengetahui**  
**Ketua Program Ilmu Administrasi Bisnis**



**Lalu Hendra Maniza, S.Sos, MM**  
**NIDN : 0828108404**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH UNTUK  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYRAKAT**

**(STUDI KASUS USAHA RENGGINANG DI DESA BARU TAHAN  
KECAMATAN MOYO UTARA KABUPATEN SUMBAWA)**

Oleh :

**INTAN GEMALA**  
NIM: 218120080

**SKRIPSI**

Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada Tanggal : 8 Februari 2022  
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

**Tim Penguji**

- |   |      |
|---|------|
| 1. <u>Drs. Amil, MM</u><br>NIDN. 0831126204               | (PU) |
| 2. <u>Ramayanto, MM</u><br>NIDN. 0809096702               | (PP) |
| 3. <u>Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom.</u><br>NIDN.0831128310 | (PN) |



**Mengesahkan,**

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram**

**Dekan**



**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si**  
NIDN. 0806066801

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan Doktor) baik di Universitas Muhammadiyah Mataram maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari di dalam skripsi ini dapat dibuktikan terdapat penyimpangan/ketidakbenaran/unsur-unsur penjiplakan, maka saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (Sarjana) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Mataram, 08 Maret 2022



10000  
REPUBLIK INDONESIA  
METERA  
TEMPORER  
0618AJX656357170  
**INTAN GEMALA**

**NIM: 218120080**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INTAN GEMALA  
 NIM : 218120080  
 Tempat/Tgl Lahir : PLAMPANG / 29 FEBRUARI 2000  
 Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS  
 Fakultas : FISIPOL  
 No. Hp : 082339629834  
 Email : intan.gemala@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

perberdayaan usaha mikro kecil dan menengah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat - (studi kasus usaha rengginang di Desa Baru Tahun Kecamatan Mopy Utara Kabupaten Sambas.)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 38%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 25 Februari.....2022  
 Penulis

INTAN GEMALA  
 NIM. 218120080

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.  
 NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INTAN GEMALA  
NIM : 218120080  
Tempat/Tgl Lahir : PLAMPANG / 29 FEBRUARI 2000  
Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS  
Fakultas : FISIPOL  
No. Hp/Email : 082 339 629 534 / intan.gemala2000@gmail.com  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMEM) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS URAH PANGGIRANG DI DESA BARU TAHUN KECEMANTUN MAYO UTARA KABUPATEN SUMBAWA)

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 28 Februari.....2022  
Penulis



INTAN GEMALA  
NIM. 218120080

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

## DATA RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Desa Plampang pada tanggal 24 Februari 2000, penulis lahir dari pasangan Bapak M.said dan Ibu Masrawati sebagai anak terakhir dari dua bersaudara. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 3 Plampang pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Plampang dan lulus pada tahun 2015. Penulis lalu melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Plampang dan lulus pada tahun 2018.

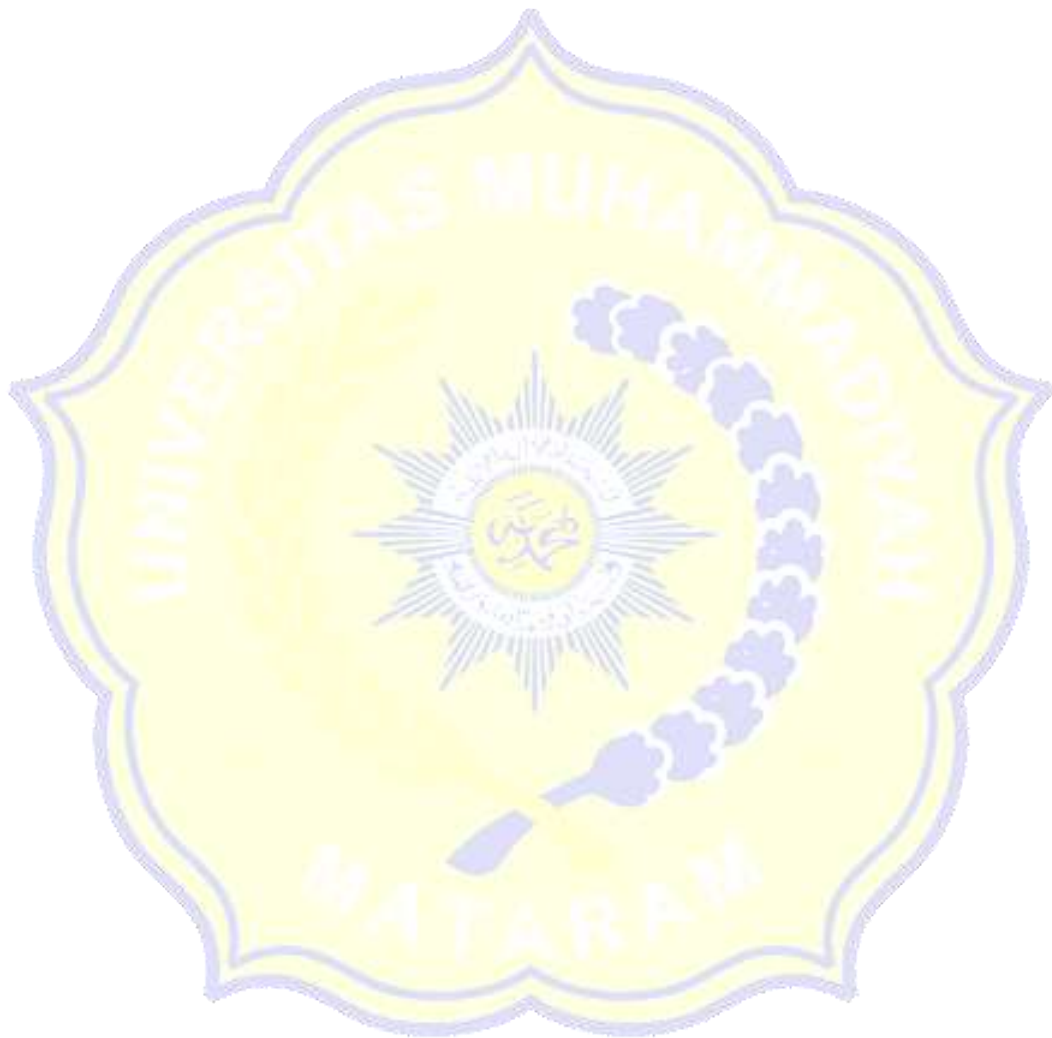
Pasca Kelulusan Sekolah Menengah Atas, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Swasta dan terdaftar sebagai Mahasiswa Strata 1 (ST) Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.



***Motto Hidup***

***Tanpa Tindakan Pengetahuan Tidak Ada Gunanya Dan Pengetahuan Tanpa Tindakan Itu Sia-Sia***

***Abu Bakar As-Siddiq***





## PERSEMBAHAN

Tiada yang maha pengasih dan maha penyayang selain Engkau ya ALLAH. Syukur Alhamdulillah berkat rahmat dan karunia-Mu ya Allah, saya bisa menyelesaikan Karya Tulis ilmiah ini ku persembahkan untuk :

1. Kepada kedua orang tua tercinta bapak M.Said dan Ibu Masrawati yang selama ini telah membantu penelitian dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat serta do'a yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian terimakasih banyak untuk kakak tercinta yang telah memberikan dukungan serta perhatian kepada penulis.
2. Sahabat Sahabat, Apriani Maniharpasari, Anggun Lies Juni Arsitha, Ema Fitria, Ida Farida, terimakasih telah menjadi sahabat terbaik bagi penulis yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta do'a hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Untuk teman-teman almamater saya dan teman-teman seperjuangan saya di kampus yang tak bisa saya sebut satu persatu. Mari kita lanjutkan perjuangan kita di luar sana. Jaga nama baik almamater dan buat harum nama kampus kita. Saat yang saya rindukan saat berkumpul dengan kalian semua di kelas.
4. Serta masih banyak lagi pihak-pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-NYA, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul **“Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Usaha Rengginang di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa)”** dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan terima kasih dan rasa hormat yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Drs. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram dan jajarannya.
2. Bapak Dr. H.M Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M selaku Ketua Prodi Administrasi Bisnis.
4. Bapak Drs. Amil, M.M selaku Dosen Pembimbing I dan terimakasih atas segala keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi.
5. Bapak Ramayanto, S.Sos.,M.M. selaku Dosen Pembimbing II, terimakasih atas segala keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi.

6. Kedua Orang Tua saya yang sangat berjasa dan selalu mendoakan dan memberikan dukungan tanpa lelah sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan.
7. Keluarga besar saya terimakasih atas segala doa dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan.
8. memberikan semangat yang baik selama mengikuti perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi.

Dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati dalam menyusun skripsi, Penulis sangat menyadari bahwa karya ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat peneliti harapkan demi kelayakan dan kesempurnaan kedepannya agar bisa diterima dan bermanfaat secara penuh oleh khalayak umum yang berminat dengan karya ini.

Mataram, 8 Desember 2021

**INTAN GEMALA**

**218120080**



**PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)  
UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
(STUDI KASUS PADA USAHA RENGGINANG DI DESA BARU TAHAN  
KECAMATAN MOYO UTARA KABUPATEN SUMBAWA)**

Intan Gemala<sup>1</sup>, Amil<sup>2</sup>, Ramayanto<sup>3</sup>  
Mahasiswa<sup>1</sup>, Pembimbing Utama<sup>2</sup>, Pembimbing<sup>3</sup>  
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

**ABSTRAK**

Dalam upaya meningkatkan taraf perekonomian yang ada di Indonesia salah satunya dengan memberdayakan masyarakat Indonesia melalui program UMKM. UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan berperan dalam proses peningkatan pendapatan masyarakat, bahkan pada masa krisis UMKM dikenal mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah mendorong sektor UMKM untuk terus tumbuh sehingga bisa lebih banyak menyerap tenaga kerja.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Informan dari penelitian ini terdiri dari ketua dan karyawan UMKM dan Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sumbawa. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan analisis interaksi yang terdiri atas pengumpulan data, Reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan UMKM mampu memberdayakan potensi sumber daya alam dan Sumber daya manusia, serta berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Baru Tahan. Selain itu terdapat kendala dari pihak Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan yang dimana pihak dinas tidak bisa memenuhi keinginan pihak pelaku UMKM tentang fasilitas dan pemberian modal hal ini dikarenakan pihak Dinas berusaha memberdayakan UMKM yang ada di kabupaten Sumbawa secara merata. Kendala juga dihadapi oleh pelaku UMKM dimana mereka mempunyai latar belakang pendidikan yang tidak terlalu tinggi, sehingga berpengaruh terhadap daya tangkap akan program-program pembinaan dan pelatihan serta pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah. Hal ini juga menyebabkan tujuan pemberdayaan yang ditargetkan oleh pemerintah tidak tercapai secara optimal.

*Kata Kunci Pemberdayaan, UMKM, Kesejahteraan*

**EMPOWERMENT OF MICRO SMALL MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs)  
TO INCREASE COMMUNITY WELFARE**

**(A CASE STUDY AT THE REENGGINANG BUSINESS IN THE BARU  
TAHAN VILLAGE OF MOYO UTARA, SUMBAWA REGENCY)**

Intan Gemala<sup>1</sup>, Amil<sup>2</sup>, Ramayanto<sup>3</sup>  
Student<sup>1</sup>, Principal Advisor<sup>2</sup>, Supervisor<sup>3</sup>

Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences  
Muhammadiyah University of Mataram

**ABSTRACT**

One of the ways to enhance Indonesia's economy is to empower Indonesians through the MSME program. MSMEs are business operations that can improve job prospects and contribute to the process of improving people's income. MSMEs are known to be able to promote economic growth even during times of crisis. The government wants the MSME sector to keep growing so that it can hire more people. The research methodologies used in this study are descriptive qualitative research methods. The chairman and workers of MSMEs, as well as the Department of Cooperatives for SMEs, Trade and Industry, Sumbawa Regency, were interviewed for this study. Techniques for gathering data include interviews, observation, and documenting. Data was studied using interaction analysis, which included data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drafting.

The study's findings show that empowering MSMEs can help unlock the potential of natural and human resources, as well as have a positive impact on the community of Baru Tahan Village's economic growth. Furthermore, there are roadblocks from the Department of Cooperatives, SMEs, Industry and Trade, which is unable to meet the needs of UMKM actors in terms of facilities and capital because the Department seeks to empower UMKM in Sumbawa Regency equally. MSME actors suffer constraints as well, particularly if they do not have a good educational background, which impacts their ability to capture the benefits of coaching and training programs, as well as government-led development. This also means that the government's empowerment aims aren't being met to their full potential.

**Keywords:** *Empowerment, UMKM, Welfare*

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM



KEPALA  
UPT P3B  
MUHAMMADIYAH MATARAM

Humaira, M.Pd  
NIDN. 0803048601

xiii

## DAFTAR ISI

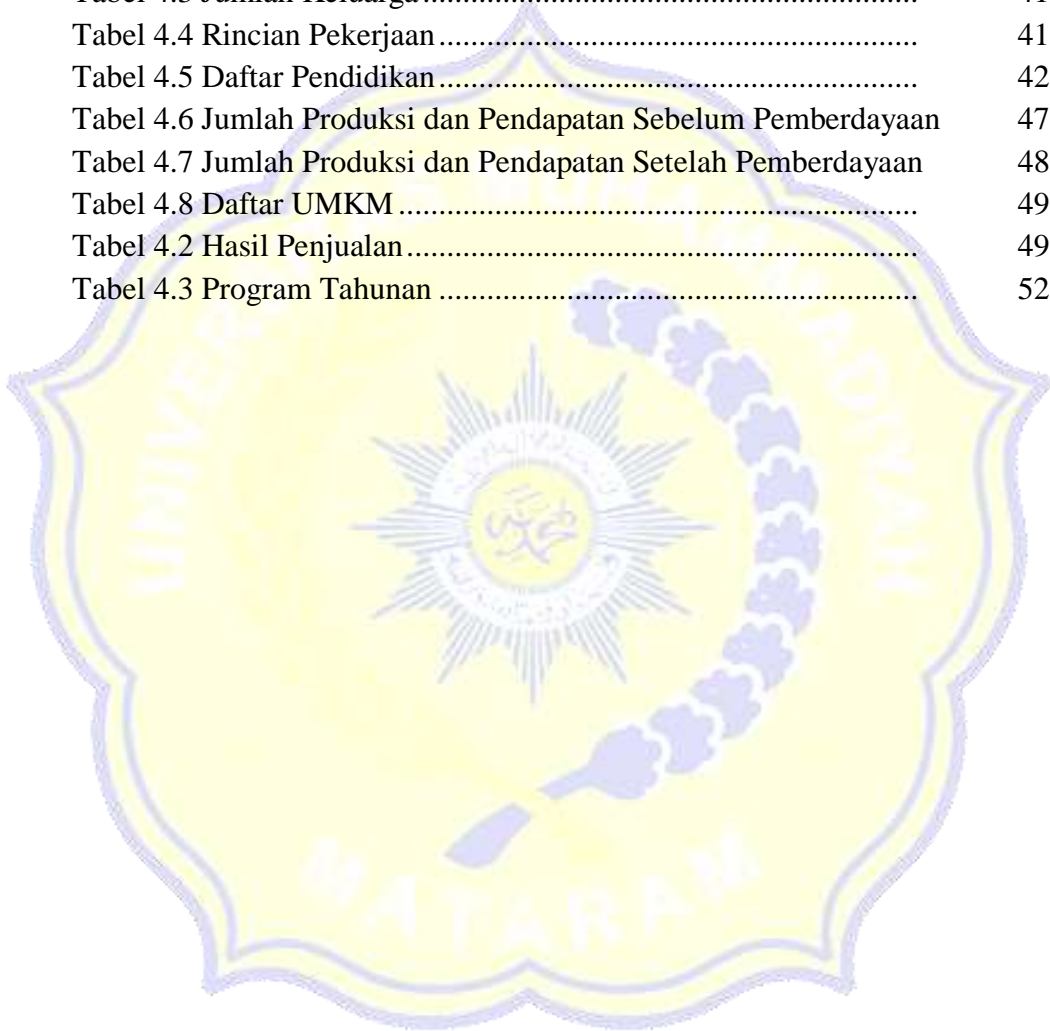
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI... ..	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
MOTTO HIDUP.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
UCAPAN TERIMAKASIH.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK .....	xiii
ABSTRACT .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan .....	6
1.4 Manfaat .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Pemberdayaan .....	11
2.2.2 Usaha Mikro,Kecil dan Menengah .....	13



2.2.3 Kesejahteraan.....	25
2.2.4 Indikator Kesejahteraan .....	27
2.3 Kerangka Pemikiran .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Metode Penelitian.....	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
3.3 Penentuan Responden .....	31
3.4 Jenis Dan Sumber Data .....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6 Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
4.1 Gambaran Umum .....	37
4.1.1 Keadaan Geografis .....	37
4.1.2 Luas Wilayah dan Penduduk.....	39
4.2 Hasil Penelitian .....	43
4.2.1 Pemberdayaan UMKM Rengginang.....	43
4.2.2 UMKM Rengginang Desa Baru Tahan.....	48
4.2.3 Strategi Pemberdayaan UMKM Rengginang.....	50
4.2.4 Pola Pemberdayaan UMKM Rengginang .....	53
4.2.5 Kendala Pemberdayaan UMKM Rengginang.....	56
4.2.6 Manfaat Pemberdayaan UMKM Rengginang.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
5.1 Kesimpulan .....	62
5.2 Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

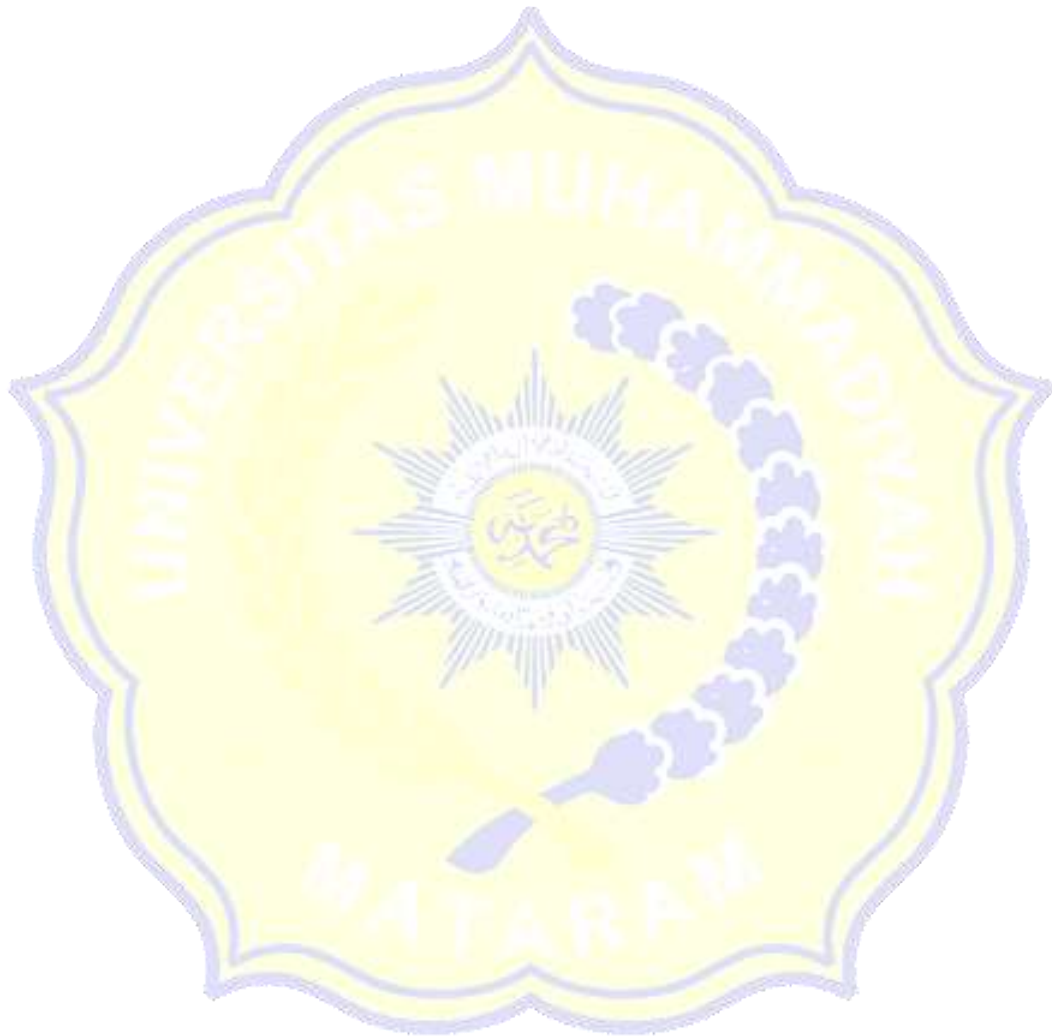
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM .....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 4.1 Luas Penggunaan Wilayah .....	39
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk.....	40
Tabel 4.3 Jumlah Keluarga .....	41
Tabel 4.4 Rincian Pekerjaan .....	41
Tabel 4.5 Daftar Pendidikan .....	42
Tabel 4.6 Jumlah Produksi dan Pendapatan Sebelum Pemberdayaan	47
Tabel 4.7 Jumlah Produksi dan Pendapatan Setelah Pemberdayaan	48
Tabel 4.8 Daftar UMKM .....	49
Tabel 4.2 Hasil Penjualan .....	49
Tabel 4.3 Program Tahunan .....	52



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	28
Gambar 2.1 Peta Desa.....	38





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sebuah negara dapat dikatakan sejahtera pada saat negara tersebut mampu mencapai tingkat kemakmuran dimana semua kebutuhan masyarakat terpenuhi dengan sarana prasarana yang memadai yang mampu mendukung segala kegiatan perekonomian di negara tersebut. Selain itu, negara tersebut dapat dikatakan sejahtera ketika masyarakat memiliki pendapatan yang tinggi dengan angka harapan hidup yang tinggi pula serta riwayat pendidikan masyarakat tinggi. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang berusaha untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi dengan melakukan berbagai cara yaitu salah satunya dengan melakukan perubahan dan pembenahan tentang strategi perekonomian yang bertujuan untuk mencapai tingkat kemakmuran yang lebih tinggi dimana seperti yang diketahui bahwa untuk sebuah negara dapat dikatakan sejahtera ketika negara tersebut mampu mencapai tingkat kemakmuran yang diinginkan oleh masyarakat.

Saat ini upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam mencapai tingkat kemakmuran dan kesejahteraan yang lebih tinggi, pemerintah Indonesia melakukan berbagai cara salah satunya yaitu dengan melakukan program pemberdayaan UMKM. UMKM merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perseorangan atau kelompok dimana mereka memiliki ciri sebagai usaha kecil. Pemerintah melakukan berbagai cara dalam mengurangi jumlah pengangguran

salah satunya dengan lebih memberi perhatian kepada sektor UMKM yang dimana diharapkan sektor ini mampu membuka lapangan pekerjaan sehingga jumlah pengangguran menurun.

Dalam Peraturan Pemerintah RI No. 7 tahun 2021 Pasal 2 ayat 1 tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah menyebutkan “Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah memberikan kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan bagi Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah melalui Pembinaan dan pemberian fasilitas”. Perhatian terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah sangat diperlukan karena Sektor ini yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, menyerap tenaga kerja dan secara langsung menggerakkan ekonomi masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini yaitu memberikan informasi tentang pemberdayaan UMKM rengginang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa dengan melakukan identifikasi faktor internal dan eksternal pada usaha.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah UMKM di Kabupaten Sumbawa**

NO	TAHUN	JUMLAH UMKM	JUMLAH TENAGA KERJA
1	2017	11.727	46.112
2	2018	11.731	46.521
3	2019	11.851	47.400

*Sumber: Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Sumbawa Provinsi NTB*

Berdasarkan data yang telah diuraikan diatas ditarik kesimpulan bahwasannya dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Sumbawa mengalami peningkatan yang dimana di ikuti dengan peningkatan jumlah tenaga kerja yang tinggi.

Pemerintah Kabupaten Sumbawa saat ini sedang mengeluarkan kebijakan, dan pelaku UMKM dan koperasi dapat menggunakan teknologi informasi di era saat ini untuk meningkatkan perdagangan dan pendapatan UMKM Kabupaten Sumbawa.

Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Kabupaten Sumbawa merupakan sentra industri kecil penghasil kerupuk rengginang. Pemerintah daerah Desa sangat bersemangat dalam dan membantu memajukan industri rumah tangga dan kegiatan-kegiatan rumahan yang bersifat positif misalnya dalam berwirausaha,

dengan adanya Usaha Kelompok rumahan, usaha rumahan ini bisa memanfaatkan hasil pertanian yang ada di Desa Baru Tahan, para pemilik usaha tidak susah lagi mencari bahan baku untuk usaha tersebut. Hal ini terlihat dengan adanya Usaha Kelompok yang mengelolah hasil pertanian masyarakat Desa Baru Tahan, yaitu memanfaatkan lahan pertanian dalam menanam beras ketan. Kelompok Usaha yang berada di Desa Baru Tahan adalah dengan mengolah beras ketan menjadi makanan rengginang

Usaha rengginang yang sedang dijalankan oleh sebagian besar masyarakat Desa Baru Tahan terbukti mampu meningkatkan perekonomian keluarga yang dimana usaha ini dijadikan usaha sampingan oleh masyarakat mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Baru Tahan adalah dengan bertani.

Rata-rata kelompok usaha ini mampu memproduksi rengginang 1-1,5 Ton dalam setiap bulannya yang dimana dalam proses pembuatan hingga sampai ke tangan konsumen masih dilakukan secara sederhana. Seperti hal dalam pengemasan produk rengginang ini masih plastik polos yang yang berbahan tipis sehingga besar kemungkinan mengalami kerusakan pada saat produk berada ditangan konsumen mengingat bahwa plastik yang digunakan tipis dengan kualitas yang rendah yang dima seharusnya untuk pengemasan menggunakan plastik dengan kualitas tinggi mengingat produk rengginang rentan pecah karena teksturnya pada akan tetapi sangat mudah hancur.

Untuk harga yang ditawarkan untuk produk rengginag ini sendiri berkisar mulai dari harga Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) sampai dengan Rp.



15.000,- (lima belas ribu rupiah). Semua kegiatan pada kelompok usaha rengginang ini masih manual, mulai dari proses pengolahan bahan menjadi bahan setengah jadi, proses pengemasan produk, pembukuan hingga proses pemasaran sampai produk berada ditangan konsumen. Untuk pembukuan keuangan masih sangat sederhana, dan bersifat kekeluargaan bahkan terkadang pemilik usaha lupa melakukan pendataan terhadap penghasilan usaha rengginang ini, dan untuk pengemasannya sendiri masih menggunakan plastik dengan kualitas rendah yang kemudian plastik tersebut diikat agar produk rengginang tidak terkena angin yang nantinya dapat merusak produk rengginang itu sendiri, prihal merek dagang untuk produk rengginang ini sendiri belum ada mengingat bahwa kelompok usaha ini masih melakukan segalanya dengan manual atau sederhana, dan penjualan belum dapat dipasarkan ke luar dari desa Baru Tahan dan hanya diproduksi sesuai dengan pesanan dan pada saat acara adat, pesta perkawinan serta pada acara-acara keagamaan seperti Lebaran Idul Fitri.

Dalam menjalankan usaha ini terdapat berbagai kendala dan hambatan yang dihadapi oleh kelompok usaha ini yaitu mulai dari pembukuan keuangan yang masih sederhana bahkan kada pemilik usaha lupa melakukan pencatatan, bahkan dari urusan pengemasan dan pemasaran produk masih sangat sederhana dan jauh dari kata profesional. Hal ini yang membuat usaha rengginang Desa Baru Tahan belum benar-benar mampu berkembang. Namun hal tersebut bisa diatasi dengan berbagai cara, salah satunya dengan memberikan pembinaan dan

pelatihan kepada kelompok usaha ini agar kendala dan hambatan tadi dapat diatasi.

Masyarakat yang sedang merintis usaha ini berharap akan adanya pembinaan dan pelatihan dari Pemerintah Daerah dalam pengembangan usaha rengginang mulai dari pembukuan keuangan serta strategi pemasaran yang lebih baik dengan berbasis manajemen. Mengingat bahwa pengetahuan masyarakat terhadap bagaimana cara melakukan manajemen usaha masih sangatlah minim. Sehingga perlu ada upaya bersama agar usaha ini tetap berjalan tidak hanya upaya yang dilakukan pemerintah tetapi masyarakat yang terlibat pada usaha ini harus juga memberikan respon yang baik dalam pengembangan usaha rengginang ini guna meningkatkan pendapatan keluarga. ***“Pemberdayaan UMKM Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Usaha Rengginang Di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa)”*** untuk dapat diteliti lebih lanjut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan latar belakang di atas, maka untuk rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Rengginang di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa ?

2. Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Rengginang di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa ?
3. Bagaimana Dampak dari Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Rengginang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian antara lain adalah sebagai berikut:

- 1.3.1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Rengginang di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa
- 1.3.2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Rengginang di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa
- 1.3.3. Untuk mengetahui bagaimana dampak dari pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Rengginang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah antara lain adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1.4.1.1 Diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi peneliti berikutnya mengenai Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah rengginang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Baru tahan Kecamatan Moyo Utara

1.4.1.2 Dapat menjadi bahan masukkan untuk pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis yang belum tercakup dalam penelitian ini.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis yang dapat diambil dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

##### **1.4.2.1 Manfaat Untuk Peneliti**

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi SI di jurusan Ilmu Administrasi Niaga Universitas Muhammadiyah Mataram.

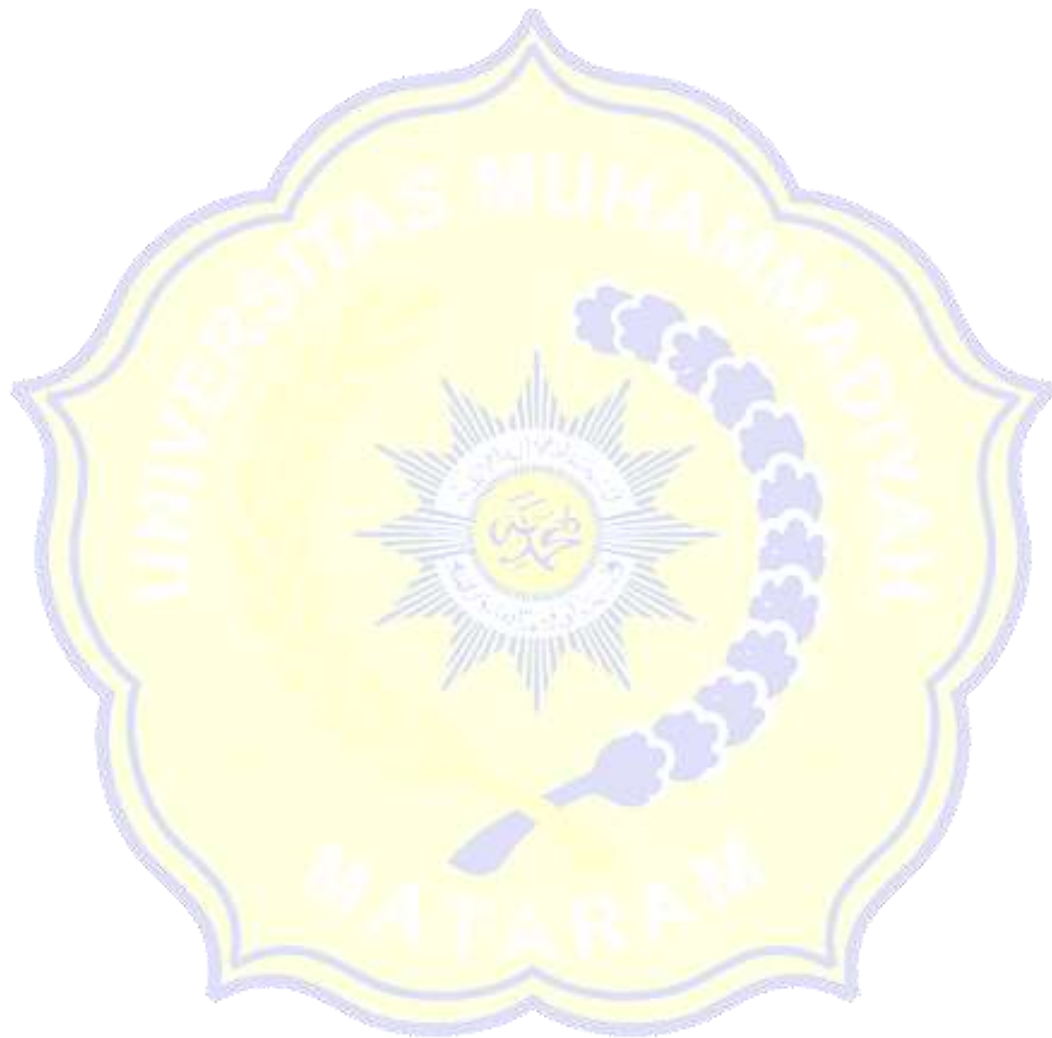
##### **1.4.2.2 Manfaat untuk Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan , pengetahuan serta infromasi untuk masyarakat mengenai Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah rengginang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

##### **1.4.2.3 Manfaat Untuk Peneliti Selanjutnya**



Dengan penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pembelajaran peneliti selanjutnya sebagai bahan pendukung dan pengembangan dalam penelitian selanjutnya



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain dijadikan sebagai salah satu acuan peneliti guna memperkaya teori dan sebagai bahan pembelajaran lebih lanjut dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan nantinya. Penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai literatur/referensi dengan melakukan analisa terhadap penelitian yang sudah ada guna mempermudah peneliti dalam mengembangkan penelitian dan nantinya dapat dijadikan bahan bukti bahwa adanya penelitian yang pernah dilakukan dengan hasil yang akurat dan inti dari penelitian yang diangkat sehingga peneliti dapat melakukan perbandingan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah dilakukan. Ada beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan dimana memiliki

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Peneliti/Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Metodelogi Penelitian</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ade Muhammad Alimulbasar (2015)	Peranan usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan	Kualitatif Diskriptif	Dengan hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu bahwa UKM yang ada di kecamatan Cibeureum mengalami perkembangan yang positif baik dari jumlah UKM yang bertambah ataupun dari pendapatan masyarakat yang menjadi lebih baik, selain itu kegiatan UKM berpengaruh

			positif terhadap kesejahteraan masyarakat
Medriyansah (2017)	Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM ) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi	Diskriptif Analisis	Dengan hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu: Dengan ini usaha tempe tersebut memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari
Tsania Riza Zahroh (2017)	Peran Umkm Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan	Kualitatif	Dengan hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu: bahwa keberadaan UMKM konveksi hijab di tengah-tengah masyarakat mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi perempuan di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak

**Tabel 2.2 Perbedaan dan Persamaan**

**Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang**

<b>Judul Penelitian Terdahulu</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
Peranan usaha Kecil,	Dalam pembahasan	Sama-sama memiliki

<p>Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan (Ade Muhammad Alimul Basar, tahun 2015)</p>	<p>memiliki perbedaan dimana penelitian terdahulu membahas peranan Usaha, kecil, menengah dan secara keseluruhan tentang usaha yang ada pada lokasi penelitian sedang pada penelitian sekarang membahas tentang pemberdayaan usaha, kecil dan menengah dengan kajian fokus pada usaha rengginang dan untuk lokasi dan juga tahun penelitian berbeda dimana penelitian terdahulu melakukan penelitian di kecamatan Cibeureum pada tahun 2015 sedangkan penelitian yang akan dilakukan sekarang berlokasi di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara pada tahun 2021</p>	<p>tujuan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat pada UMKM, Menggunakan penelitian kualitatif,</p>
<p>Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM ) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi (Medriyansah, tahun 2017).</p>	<p>Variabel yang digunakan yaitu peranan dengan objek dan lokasi penelitian yang berbeda, Penelitian Terdahulu menurut Perspektif Ekonomi sedangkan Penelitian Sekarang tidak menggunakan Perspektif Ekonomi</p>	<p>Sama-sama memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat pada UMKM, Menggunakan penelitian kualitatif,</p>
<p>Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan</p>	<p>Dari segi pembahasan terdapat perbedaan dimana penelitian terdahulu membahas perihal Perihal peranan</p>	<p>Untuk jenis atau metode yang digunakan dalam kedua penelitian memiliki persamaan yang itu menggunakan</p>



<p>Kesejahteraan Ekonomi Perempuan (Tsania Riza Zahroh, Tahun 2017).</p>	<p>usaha konveksi hijab pada tahun 2017 yang berfokus pada kesejahteraan perempuan sedangkan penelitian yang akan dilakukan sekarang tentang pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta untuk objek dan tahun penelitian juga berbeda dimana penelitian terdahulu pada tahun 2017 dengan objek penelitian usaha hijab sedangkan penelitian sekarang usaha rengginang</p>	<p>metode penelitian kualitatif.</p>
--	--	--------------------------------------

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Pemberdayaan

Menerut Cornell University Empowerment Group dalam sleeby yang dikutip oleh Hatta Abdul Malik mengatakan bahwa pemberdayaan adalah:

Sebuah proses yang terus berlangsung yang dilakuakn dengan unsur sengaja yang berfokus pada kehidupan masyarakat lokal yang memiliki sifat seperti saling menghargai dan menghormati dengan adanya komunikasi yang baik serta kepedulian terhadap sesama sehingga masyarakat secara bersama-sama mampu memperoleh akses yang lebih

besar guna mendapatkan dan mengontrol sumber daya yang ada pada lingkungan sekitarnya.

Menurut Daniel Sukalele (2013:10) Pemberdayaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengupayakan dorongan dengan memberikan motivasi akan kesadaran potensi yang akan dikembangkan. Maksudnya dari memotivasi yaitu dengan melibatkan segala keputusan dan pekerjaan mereka. Sehingga, masyarakat mendapatkan kesempatan dalam menunjukkan bahwa mereka mampu memberikan gagasan yang realistis.

Mengutip dari buku Manajemen Kinerja Robbins P. Stephen menguraikan penjelasan mengenai definisi dari pemberdayaan sebagai berikut :

Pemberdayaan memberikan tanggung jawab untuk pekerja atas tugas atau pekerjaan yang telah ditentukan. Sehingga pemimpin kelompok harus memberikan kebebasan dan membuat keputusan yang tepat untuk pekerja dalam mengerjakan tanggung jawabnya. Pemberdayaan dapat mengubah gaya kepemimpinan, hubungan kekuasaan, cara pekerjaan dirancang, dan cara organisasi distrukturkan.

Pemberdayaan merupakan kegiatan yang dilakukan pekerja dalam membentuk kemandirian dalam melakukan pekerjaan mereka sampai pada proses mereka mampu mengatur pekerjaan tanpa bantuan dari pihak manapun. Dalam hal ini pemberdayaan diharapkan mampu melatih para pekerja untuk membuat keputusan secara mandiri. Pemberdayaan

merupakan rangkaian proses dimana pekerja tidak memiliki kekuatan dalam menentukan pekerjaan yang akan dilakukan sampai pada kondisi dimana pekerja mampu mengerjakan dan melakukan pengontrolan sepenuhnya terhadap apa yang sedang mereka kerjakan.

Sedangkan, Newstrom dan Davis (2016:344) menjabarkan pengertian pemberdayaan yang dikutip pada buku “Manajemen Kinerja” :

Pemberdayaan merupakan sebuah proses dimana para pekerja diberikan kekuasaan dalam mentransfer informasi yang akurat dengan ketentuan dengan pengawasan atas segala hal yang memberikan pengaruh terhadap kinerja para pekerja. Pemberdayaan merupakan sebuah langkah dimana bertujuan untuk membuat seseorang mampu menyelesaikan segala permasalahan yang ada tanpa adanya bantuan atau campur tangan dari orang lain dengan cara memberikan kepercayaan dan tanggung jawab bahwa seseorang dapat menyelesaikan permasalahan dengan caranya sendiri.

## **2.2.2 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**

### **2.2.2.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**

Untuk definisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang ada di Indonesia sudah dijelaskan pada Undang-undang Republik Indonesia No 20 pada tahun 2008 pasal 1 perihal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang dalam Undang-undang tersebut

menjelaskan bahwasannya usaha kecil adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

#### **2.2.2.2 Pengelompokan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah**

Dalam perspektif perkembangannya, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu kelompok usaha ini sudah terbukti mampu melawan berbagai Selain itu kelompok ini



terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Oleh karena itu, sudah seharusnya dilakukan penguatan kelompok Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang melibatkan banyak kelompok. Menurut Ade Resalawati (2011:15) klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai berikut:

- 1) Livelihood Activities, merupakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal. seperti penjual sembako
- 2) Micro Enterprise, atau di sebut juga dengan perusahaan mikro merupakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki kemampuan pengrajin akan tetapi masih belum memiliki jiwa untuk berwirausaha.
- 3) Small Dynamic Enterprise, merupakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berbanding terbalik dengan micro enterprise akan tetapi di small dynamic ini memilki jiwa dan kemampuan dalam berwirausaha.
- 4) Fast Moving Enterprise, atamerupakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki kemampuan dalam usaha sehingga memiliki kesempatan dalam pengembangan usaha menjadi lebih besar.

#### **2.2.2.3 Ciri-Ciri Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**

Dalam buku Pandji (2012:32) Anoraga merangkan bahwa , sektor usaha memiliki ciri atau karakteristik sebagai berikut :

- a) Sistem pembukuan administrasi yang masih sederhana dengan cenderung tidak sesuai dengan pedoman administrasi yang sudah di tetapkan. Kadang pula, tidak adanya pembaruan yang berakibat terjadi kesulitan dalam penilaian usaha yang sedang berjalan.
- b) Profit dari usaha yang rendah dengan jumlah pesaing yang semakin meningkat.
- c) Keterbatasan akan modal
- d) Pengalaman menejerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.
- e) Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapakan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisieni jangka panjang
- f) Keterbatan akan pasar terbatas karena kemampuan akan pemasaran dan negosiasi masih sangat kurang..

#### **2.2.2.4 Asas dan Tujuan UMKM**

Menurut Pasal 2 dan 3 Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, menyebutkan bahwa usaha mikro, kecil dan menengah berasaskan pada:

1. Kekeluargaan

2. Demokrasi ekonomi.
3. Kebersamaan.
4. Efisiensi berkeadilan.
5. Berkelanjutan.
6. Berwawasan lingkungan.
7. Kemandirian.
8. Keseimbangan kemajuan, dan
9. Kesatuan ekonomi nasional.

Adapun tujuan usaha mikro, kecil dan menengah yakni membangun dan mengembangkan usahanya yang berujuan untuk perkembangan ekonomi nasional dengan berlandaskan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

### **2.2.3 Kesejahteraan**

Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Menurut Fahrudin Adi (2014:9) menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial diartikan suatu keadaan seseorang dapat mampu memenuhi seluruh kebutuhan serta mampu melakukan hubungan baik dengan lingkungan sekitar. Kesejahteraan sosial dapat dilihat dari beberapa

aspek yaitu pendapatan yang cukup, pendidikan dan kesehatan yang terpenuhi.

Dari beberapa pendapat tentang pengertian kesejahteraan dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan ialah keadaan dimana segala kebutuhan manusia mampu terpenuhi yang membuat manusia bisa hidup layak sehingga terhindar dari resiko-resiko yang dikira mengancam kehidupan manusia.

Dalam konsep dunia modern kesejahteraan dapat diartikan sebagai sebuah keadaan dimana seseorang dianggap mampu memenuhi kebutuhan yang ada di hidupnya baik itu kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder serta mampu melanjutkan studi serta memilih pekerjaan yang mampu menopang kehidupannya sehingga memiliki status sosial yang setara dengan dengan warga lainnya.

Kesejahteraan menjadi faktor penting dalam kehidupan mengingat bahwa perlu adanya pembinaan terhadap kestabilan ekonomi yang nantinya akan mengurangi resiko kesenjangan sosial dalam masyarakat sehingga dapat terciptanya suasana yang harmonis dalam masyarakat.

### **2.2.2 Indikator Kesejahteraan**

Menurut Sadono Sukirno (2012:51), kesejahteraan yakni dimana pengembangan akan potensi dan kemampuan yang dimiliki menjadi menjadi faktor yang harus diperhatikan yang nantinya akan menjadi modal



tidak hanya tentang konsumsi dalam mencapai kesejahteraan. Oleh karena itu, Sadono Sukirno membagi kesejahteraan dalam ketiga kategori yakni :

1. Kategori pertama yakni kelompok Kelompok yang melakukan perbandingan tingkat kesejahteraan dengan melakukan perhitungan terhadap pendapat nasional
2. Kategori kedua yakni kelompok yang melakukan pertimbangan tingkat harga dengan penyuaian pendapatan masyarakat sebuah negara.
3. Kategori ketiga yakni kelompok yang melakukan perbandingan kesejahteraan berdasarkan data yang tidak bersifat moneter.

### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Menurut Dominikus Dolet Unaradjan (2019:122) Kerangka berfikir atau kerangka pemikiran adalah indikator-indikator pemikiran hasil dari sebuah penelitian yang dimana disimpulkan berdasarkan hasil dari observasi yang telah dilakukan. Sehingga, dalam kerangka berfikir ini memuat berbagai pembahasan seperti teori ataupun konsep yang menjadi dasar dari sebuah penelitian. Dalam kerangka berfikir menguraikan penjelasan mengenai hubungan antar variabel penelitian yang dimana variabel ini menjelaskan secara jelas dan akurat dengan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian yang dimana nantinya akan dijadikan dasar dalam menjawab segala permasalahan yang ada pada penelitian. Sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini yakni :



Pemberdayaan ialah usaha yang dilakukan guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi yang dimiliki dengan memberikan motivasi dalam mengembangkan potensi yang ada. Secara teknis lembaga pemerintah Dinas Koperasi dan UMKM bersinergi dengan masyarakat Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa berusaha untuk mengembangkan Rengginang menjadi produk yang memiliki nilai jual yang tinggi melalui industri produktif UMKM yang menjadi salah satu Program pemerintah. Dengan ada pemberdayaan UMKM ini mampu memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Dimana terjadi peningkatan terhadap pendapatan masyarakat yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat. Indikator kesejahteraan masyarakat menjadi acuan apakah pemberdayaan UMKM di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa memberikan dampak yang signifikan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemberdayaan UMKM Rengginang untuk mensejahterakan masyarakat Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. Jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah Penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimana hasil dari penelitiannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau pengukuran. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tata cara dalam penelitian yang dimana mampu menghasilkan data berupa tulisan atau narasi dari pihak-pihak yang telah diamati. (Moleong, 2018:3) yang dikira tepat dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh peneliti.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa, dengan menilai pendapat masyarakat melalui wawancara untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang relevan untuk dikembangkan dalam penelitian. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa adanya kesediaan dari beberapa pihak untuk memberikan informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian. Adapun penelitian dilaksanakan pada bulan November dan Desember 2021

### **3.3 Penentuan Informan**

Dalam menentukan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:85) bahwa “*purposive sampling*” dimana harus ada pertimbangan tertentu dalam melakukan pengambilan sampel sumber data. Alasan peneliti menggunakan teknik ini yakni karena tidak semua sampel memiliki kategori yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan teknik ini dalam menentukan informan penelitian dengan menetapkan kriteria yang harus di penuhi oleh informan yang akan terlibat dalam penelitian.

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti melakukan pencaharian informan dari beberapa responden. Untuk informan yang akan terlibat dalam penelitian ini yakni :

1. Kepala Bidang Pemberdayaan Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumbawa



2. Pemilik Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) Rengginang di Desa Baru Tahan yang berjumlah 8 Orang
3. 3 Karyawan UMKM Rengginang di Desa Baru Tahan

Dalam hal ini, pihak yang sangat berperan dalam perkembangan ekonomi di Desa Baru Tahan yang akan menjadi informan dalam penelitian ialah Kepala Bidang Pemberdayaan Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan, pemilik usaha atau ketua UMKM serta karyawan atau masyarakat dari UMKM tersebut.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni jenis data kualitatif dengan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan berupa data lisan sesuai dengan penjelasan mengenai pembahasan. Sumber data menjadi salah satu yang tidak bisa diabaikan atau dianggap sangat penting dalam penelitian. Jika data yang didapatkan jauh dari harapan peneliti maka ini menjadi akibat dari kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data yang ada. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang akan digunakan dalam penelitiannya. (Bungin, 2013;129). Dalam hal ini sumber data yang digunakan penulis dibagi dalam dua kategori, yaitu:

#### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari penyedia data (Sugiyono, 2012: 225). Sumber primer berupa data yang dihasilkan

dari wawancara maupun observasi dalam bentuk catatan atau narasi tentang kondisi daerah atau tempat yang akan diteliti. Untuk data primer dalam penelitian ini yakni hasil dari observasi perihal pemberdayaan UMKM Rengginang di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan melalui pencatatan berkas perusahaan atau dari industri terkait yang sesuai dengan pembahasan yang telah ditetapkan oleh penulis. Data sekunder adalah berisi informasi yang tidak ada di data primer. Hasil dari pengolahan primer nantinya akan menjadi sumber data sekunder namun penulis terlebih dahulu harus berkonsultasi dengan pihak perpustakaan yang nantinya dapat menunjang penelitian. Untuk data sekunder penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Hasil observasi tentang laporan tertulis seperti gambaran objek penelitian dan sebagainya.
2. Hasil dokumentasi yang berbentuk gambaran misalnya foto, sketsa, dan lain-lain.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data yang diperlukan peneliti melakukan serangkaian kegiatan seperti observasi tempat penelitian, wawancara dengan para informan dan dokumentasi pada saat penelitian dilakukan. Untuk leboh

jelasnya mengenai serangkaian kegiatan yang akan dilakukan peneliti dijelaskan sebagai berikut :

1. Observasi

Arikunto (2013:199) mendefinisikan observasi sebagai metode yang digunakan oleh peneliti dimana melakukan pengamatan secara langsung berdasarkan dengan apa yang telah diamati peneliti. Selanjutnya, Sugiyono (2012) memberikan definisi observasi sebagai prosedur dalam menguraikan serta memberikan keterangan terhadap apa yang telah diamati secara langsung baik itu tingkah laku seseorang maupun kondisi atau keadaan suatu tempat yang akan di teliti.

2. Wawancara

Melakukan wawancara secara langsung menjadi metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. dimana peneliti berusaha semaksimal mungkin dalam memperoleh informasi yang akurat dan sesuai dengan apa yang di harapkan. Informasi yang dibutuhkan berupa seputaran dengan apa yang harus di butuhkan dalam pemberdayaan UMKM.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan dari serangkaian peristiwa bisa dalam bentuk gambar maupun hal penting lainnya yang nantinya dijadikan sebagai bahan pelengkap dari serangkaian kegiatan dalam penelitian seperti observasi dan wawancara (Sugiyono, 2012).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam rangka mengolah data yang telah didapat serta menghasilkan sebuah kesimpulan sesuai dengan yang diharapkan. Setidaknya ada tiga teknik yang dapat digunakan dalam pengolahan data dalam penelitian ini (penelitian kualitatif). (Salim, 2018:22), yaitu

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapatkan kemungkinan dalam jumlah yang besar. Agar memudahkan peneliti dalam menganalisis perlu dilakukannya pengolahan data agar lebih tepat dan akurat yaitu dengan reduksi data yang dimana menghilangkan dan mengurangi data yang dianggap tidak penting agar mempermudah peneliti dalam menemukan tujuan penelitian dan pencarian data utama yang dibutuhkan peneliti. Sehingga data yang dihasilkan akan lebih akurat sesuai dengan tugas yang telah ditentukan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data yaitu menampilkan data yang telah melalui proses pengolahan data yang dimana dalam hal ini penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan grafik ataupun narasi. Hal ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam memahami hasil data yang telah didapatkan oleh peneliti.



### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Vervication* )

Melakukan pengecekan kembali atas data yang sudah diolah menjadi hal yang harus dilakukan oleh peneliti sehingga langkah selanjutnya ialah melakukan penarikan kesimpulan yang hasilnya nanti mampu dipahami peneliti.

